

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setiap siswa memiliki gaya belajar dan karakteristiknya masing-masing. Gaya belajar merupakan cara atau proses bagaimana siswa belajar. Sehingga *learning obstacle* juga bisa ditinjau dari gaya belajar tersebut. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan bahwa *learning obstacle* yang teridentifikasi pada materi persamaan kuadrat ditinjau dari gaya belajarnya yaitu sebagai berikut:

1. *Learning obstacle* materi persamaan kuadrat pada siswa dengan gaya belajar visual, sebagai berikut: (1) *Ontogenical Obstacle*, siswa hanya mampu menyelesaikan persamaan kuadrat dengan satu cara; siswa tidak memahami materi prasyarat persamaan kuadrat. (2) *Didactical obstacle*, Metode pembelajaran tidak bervariasi; pembelajaran berpusat pada guru. (3) *Epistemological obstacle*, keliru dalam menafsirkan soal berbentuk cerita, siswa melakukan kesalahan konseptual.
2. *Learning obstacle* materi persamaan kuadrat pada siswa dengan gaya belajar auditorial sebagai berikut: (1) *Ontogenical obstacle*, siswa hanya mampu menyelesaikan persamaan kuadrat dengan satu cara; siswa belum memahami dengan baik bentuk umum persamaan kuadrat; siswa tidak memahami materi prasyarat persamaan kuadrat. (2) *Didactical obstacle*, metode pembelajaran tidak bervariasi; pembelajaran berpusat pada guru. (3) *Epistemological obstacle*, keliru dalam menafsirkan soal berbentuk gambar; keliru dalam menentukan notasi simbol pada rumus kuadrat.
3. *Learning obstacle* materi persamaan kuadrat pada siswa dengan gaya belajar kinestetik sebagai berikut: (1) *Ontogenical obstacle*, siswa hanya mampu menyelesaikan persamaan kuadrat dengan satu cara; siswa tidak memahami materi prasyarat persamaan kuadrat. (2) *Didactical obstacle*, tidak banyak aktivitas yang melibatkan siswa untuk bereksplorasi; pembelajaran berpusat pada guru; soal-soal yang diberikan tidak bervariasi. (3) *Epistemological*

obstacle, belum mampu menyelesaikan bentuk soal tidak rutin; kesalahan konseptual.

4. Dilihat dari sudut pandang *hypothetical learning trajectory* yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebelum siswa diberikan materi inti persamaan kuadrat, lebih baik guru memastikan terlebih dahulu mengenai materi prasyarat yang dibutuhkan. Sehingga sebelum mempelajari *lesson design* materi persamaan kuadrat guru menyiapkan bahan ajar untuk konsepnya terlebih dahulu.
5. Berdasarkan *learning obstacle* yang teridentifikasi, menghasilkan desain didaktis rekomendasi materi persamaan kuadrat.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang telah diperoleh dalam penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Memberikan metode pembelajaran yang baik dan menarik agar ketika diimplementasikan dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar. Setiap siswa memiliki gaya belajar dan karakteristik yang unik, dengan upaya membuat metode pembelajaran yang menarik sehingga dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Baiknya metode pembelajaran yang digunakan diharapkan dapat lebih efektif dan efisien dalam membangun pembelajaran yang bermakna.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain didaktis yang sesuai untuk mengatasi *learning obstacle* yang telah ditemukan dalam penelitian ini.